

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Bengkulu merupakan provinsi yang mayoritas pendapatan masyarakatnya dari sumber perkebunan dan pertanian, terkhusus perkebunan kelapa sawit. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, kelapa sawit merupakan komoditas tanaman perkebunan dengan produksi terbesar di Bengkulu. Tercatat, produksi kelapa sawit di wilayah tersebut sebesar 234,83 ribu ton pada 2020. Kendati demikian, produksi kelapa sawit di Bengkulu pada 2020 mengalami penurunan yang signifikan, yakni sebesar 70% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 776,59 ribu ton. Sementara, luas area tanamnya bertambah 1,33% dari 209,18 ribu hektar (ha) pada tahun 2019 menjadi 211,98 ribu ha pada tahun lalu. Hal ini tidak lepas dari permasalahan mengenai prasarana aksesibilitas pengangkutan hasil perkebunan yang kurang optimal. Mengingat banyaknya jalan – jalan perkebunan yang terputus akibat tidak ketersediaannya jembatan penghubung dari wilayah satu ke wilayah lainnya.

Dengan adanya Program INPRES tahun 2023 yang di anggarkan lewat pendanaan APBN membantu mengatasi permasalahan mengenai tidak memadainya prasarana Aksesibilitas jembatan penghubung dan peningkatan jalan di kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu. Dari permasalahan tersebut, Melalui Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Direktorat Jendral Bina Marga Satuan Kerja Pelaksana Jalan Nasional Wilayah II Provinsi Bengkulu melalui penyedia Jasa Konstruksi PT. KENCANA PRATAMA KONSTRUKSI untuk melaksanakan paket pekerjaan Peningkatan Jalan Dan Pembangunan Jembatan Ruas Jalan Palak Siring - Matai (E- Katalog). Berdasarkan uraian diatas maka peneliti akan melaksanakan pelaporan teknik lebih lanjut dengan judul laporan teknik “Evaluasi Kesesuaian Perencanaan Terhadap Realisasi Kegiatan Pada Paket pengawasan Pekerjaan Peningkatan Jalan Dan Pembangunan Jembatan Ruas Jalan Palak Siring - Matai (E-KATALOG)” tahun 2023

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam Laporan Teknik ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kesesuaian antara data perencanaan dengan realisasi pekerjaan yang disesuaikan dengan lokasi pekerjaan?
2. Strategi apa sajakah yang dilakukan dalam percepatan pekerjaan mengingat waktu pelaksanaan yang sangat singkat dan lokasi pekerjaan yang terpencil?

1.3 Tujuan Pelaporan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kesesuaian antara dokumen perencanaan dengan realisasi final quantity pekerjaan
2. Menyusun strategi yang dapat digunakan dalam percepatan pekerjaan mengingat waktu pelaksanaan yang sangat singkat .

1.4 Kegunaan Pelaporan

Pelaporan teknik ini diharapkan dapat berguna:

1. Bagi Pengambil kebijakan PT. KENCANA PRATAMA KONSTRUKSI sebagai penentu strategi dan arah kebijakan yang lebih baik terhadap pelaksanaan pekerjaan.
2. Untuk memberikan sumbangan terhadap ilmu konstruksi mengenai ketepatan dalam segi perencanaan agar dapat direalisasikan dengan baik dan tepat sasaran.
3. Sebagai tambahan referensi bagi pelaporan teknik lebih lanjut.

1.5 Ruang Lingkup Pelaporan

Ruang lingkup pelaporan ini antara lain :

1. Ruang lingkup pelaporan ini paket pengawasan Pekerjaan Peningkatan Jalan Dan Pembangunan Jembatan Ruas Jalan Palak Siring - Matai (E-KATALOG)
2. Variabel pelaporan teknik di batasi oleh faktor intenal dan eksternal (lihat di kerangka analisis) dengan cara berdiskusi